

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konformitas teman sebaya remaja di kalangan siswa laki-laki SMAN 1 Bungursari Purwakarta tahun ajaran 2011/2012 secara umum berada dalam kategori sedang. Hal ini berarti mereka mampu memilah dan melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk mengikuti aturan atau norma kelompok.
2. Kecenderungan perilaku merokok remaja di kalangan siswa laki-laki SMAN 1 Bungursari Purwakarta tahun ajaran 2011/2012 secara umum berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk merokok meskipun belum mengalami kecanduan yang berat.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan perilaku merokok remaja di kalangan siswa laki-laki SMAN 1 Bungursari Purwakarta tahun ajaran 2011/2012.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Konformitas sebaiknya dimanfaatkan siswa sebagai wadah untuk mengeksplorasi diri dalam hal-hal yang positif. Juga sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kreatif dan efektif sesuai dengan minat dan bakat. Siswa hendaknya menyadari bahwa rokok bukanlah solusi agar dapat diterima dengan baik dalam suatu kelompok. Dampak dari rokok sendiri sangat membahayakan bagi kesehatan diri siswa maupun orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu kebiasaan merokok sebaiknya ditinggalkan. Jauh lebih baik jika menggali potensi dan sumber daya diri yang dimiliki, hal ini akan lebih bermanfaat bagi diri siswa di masa yang akan datang.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Sekolah sebagai salah satu lingkungan sosial tempat remaja berinteraksi hendaknya menciptakan dan memberikan suasana yang dapat mendorong siswa untuk dapat mengeksplorasi diri dalam hal-hal yang positif, serta melakukan kegiatan kreatif sesuai dengan minat dan bakatnya.

Disamping itu melalui bimbingan dan konseling, pihak sekolah hendaknya mampu memberikan program bimbingan dan penyuluhan mengenai bahaya merokok secara maksimal sehingga jumlah siswa yang melakukan aktivitas merokok dapat berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan, Oleh sebab itu peneliti mengemukakan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya.

- a. Penelitian mengenai masalah perilaku merokok hendaknya disertai dengan metode pendekatan kualitatif guna memperoleh informasi mendalam mengenai perilaku merokok yang dilakukan oleh sampel penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan dan pengujian kembali instrumen mengenai konformitas terhadap teman sebaya (*peer group*) dan instrumen perilaku merokok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirasa belum lengkap untuk menguraikan secara detail bagaimana profil dari konformitas dan perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja.
- c. Bila dilihat kontribusi konformitas yang hanya menyumbangkan 0.12% terhadap perilaku merokok. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai variabel lain yang memberikan kontribusi terhadap perilaku merokok remaja. Misalnya pengaruh stres, kebiasaan, atau kecanduan.